

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 3 • No. 2 • November Tahun 2024

DOI : 10.37090/jm-pkm.v3i2.1900

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB SEBAGAI SOLUSI
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN YANG DIBERIKAN KEPADA
MASYARAKAT DI DESA BANGUNAN KECAMATAN PALAS
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Eka Ubaya Taruna Rauf¹, Wisnaningsih², Suhartina³, Farida Juwita⁴

¹Program Studi Teknik Mesin, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung Indonesia

²Program Studi Administrasi Publik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung Indonesia

³Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Tulang Bawang, Lampung Indonesia

⁴Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung Indonesia

Email: ekaubaya77@gmail.com

ABSTRACT

This community service program aims to improve the quality of public services in Bangunan Village, Palas District, South Lampung Regency, by improving the village website. The goal is to make information provided to the community, such as population data and village budgets, easier to access and understand. In addition, the website will also be used to improve communication between the village and the government at a higher level. Through this program, we want to help Bangunan Village develop a more user-friendly web-based information system. With an attractive and easy-to-use appearance, the community will find it easier to get the information they need, such as population data, village development plans, and financial reports. We hope that this website can be an effective means to increase transparency and accountability of village government. The results of this community service program show that improving the village website significantly increases public access to public information. As many as 88% of respondents stated that they were very satisfied with the changes made. This proves that the use of information technology can be an effective solution to improve the quality of public services at the village level.

Keywords: *information system, service quality, web-based*

ABSTRAK

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Bangunan Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, dengan cara memperbaiki website desa. Tujuannya agar informasi yang diberikan kepada masyarakat, seperti data kependudukan dan anggaran desa, lebih mudah diakses dan dipahami. Selain itu, website juga akan digunakan untuk meningkatkan komunikasi antara desa dengan pemerintah di tingkat yang lebih tinggi. Melalui program ini, kami ingin membantu Desa Bangunan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang lebih user-friendly. Dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan, masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, seperti data kependudukan, rencana pembangunan desa, dan laporan keuangan. Kami berharap website ini dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa. Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa perbaikan website desa secara signifikan meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi publik. Sebanyak 88% responden menyatakan sangat



puas dengan perubahan yang dilakukan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Kata kunci: sistem informasi, kualitas pelayanan, web-based

PENDAHULUAN

Desa Bangunan di Kecamatan Palas, Lampung Selatan, memiliki keunggulan dalam bidang konstruksi. Namun, untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, diperlukan upaya bersama antara pemerintah desa dan masyarakat. Pembangunan desa harus didasarkan pada prinsip keterpaduan, partisipasi, dan pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari pembangunan dan desa dapat berkembang secara optimal. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pelayanan publik pun ikut bertransformasi. Era digital, ditandai dengan derasnya arus informasi, telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan pemerintah. (Nursetiawan & Garis, 2022).

Platform digital kini menjadi pusat segala aktivitas, dari komunikasi hingga akses layanan publik. Potensi teknologi informasi dan komunikasi sangat besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di daerah pedesaan yang selama ini masih terbatas akses internetnya. Meskipun Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan sudah memiliki akses internet, beberapa desa di wilayah ini masih mengalami kendala sinyal yang lemah. Meski begitu, Desa Bangunan di kecamatan tersebut telah mencoba menerapkan sistem informasi desa (SID) sebagai upaya mendukung program digitalisasi pemerintah kabupaten. Namun, berdasarkan pengamatan kami pada tahun 2024, penggunaan SID di Desa Bangunan belum maksimal. Pembaruan informasi di website SID sangat jarang dilakukan, sehingga informasi yang tersedia tidak selalu akurat dan tidak bisa diandalkan oleh masyarakat. Selain itu, digitalisasi administrasi di desa ini juga belum optimal karena website SID belum menyediakan formulir-formulir penting yang dibutuhkan masyarakat, seperti formulir pengajuan akta atau permohonan lainnya.

Banyaknya berkas fisik yang masih disimpan juga bertentangan dengan upaya pemerintah kabupaten untuk mendigitalisasi administrasi. Melihat kondisi ini, kami berinisiatif untuk membuat program pengabdian masyarakat dengan fokus pada optimalisasi sistem informasi berbasis web di Desa Bangunan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa tersebut.

perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat kita semua, termasuk masyarakat di desa, harus mengerti dan bisa menggunakan teknologi. EUT Rauf (2017) Kemampuan menggunakan teknologi ini penting tidak hanya untuk pendidikan, tetapi juga untuk segala urusan kehidupan, baik di kota maupun di desa. Menurut menurut Darmawan (2021), kemajuan desa sangat bergantung pada seberapa baik masyarakatnya menguasai teknologi. Menurut Thamrin, (2020). Salah satu contoh teknologi yang penting untuk desa adalah website desa. Website desa ini dibuat oleh pemerintah untuk membantu desa dalam memberikan informasi kepada masyarakatnya. Namun, di Desa Bangunan, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, website desa belum dimanfaatkan secara optimal. Masyarakatnya belum terlalu familiar dengan website desa, dan website desa itu sendiri masih perlu ditingkatkan. Padahal, website desa bisa menjadi sumber informasi yang sangat berguna bagi masyarakat.

Sistem informasi manajemen yang digunakan oleh perusahaan swasta kini juga diterapkan di desa melalui SID. Dengan SID, pemerintah desa bisa memberikan informasi yang lebih cepat, akurat, dan transparan kepada masyarakat. Namun, masih ada beberapa kendala seperti belum

semua layanan bisa dilakukan secara online dan kurangnya keahlian pengelola dalam mengelola SID.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan beberapa hal:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana IT. Desa perlu menyediakan komputer, internet, dan perangkat lunak yang memadai untuk menjalankan SID.
2. Melatih petugas. Petugas desa perlu diberikan pelatihan agar bisa mengoperasikan SID dengan baik.
3. Membuat sistem yang lebih baik. Sistem SID perlu terus diperbarui agar bisa menampilkan data yang lengkap, akurat, dan mudah dipahami.
4. Memanfaatkan teknologi digital. Informasi desa bisa disebarluaskan dengan lebih cepat dan mudah melalui media digital. EUT Rauf, S Suhartina, (2021).

Dengan melakukan hal-hal tersebut, diharapkan SID bisa memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa, seperti:

1. Pelayanan yang lebih cepat dan mudah. Masyarakat bisa mengakses layanan administrasi secara online.
2. Informasi yang lebih transparan. Masyarakat bisa mengetahui informasi tentang pengelolaan desa dengan lebih mudah.
3. Efisiensi kerja. Pekerjaan administrasi di desa bisa menjadi lebih efisien.
4. Peningkatan citra desa. Desa akan terlihat lebih modern dan profesional. (Eka Ubaya, Henni Kusumastuti, 2017).

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan pengamatan awal sebelum pelaksanaan program pengabdian masyarakat, kami memutuskan untuk meningkatkan akses dan kualitas informasi di Desa Bangunan dengan cara mengembangkan sistem informasi desa (SID) berbasis website. Pengabdian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wijaya (2021) dan Adhitiya dkk (2021), menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SID sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, dalam perencanaan program ini, kami telah mempertimbangkan faktor-faktor seperti analisis kebutuhan dan studi kelayakan. Adhitiya dkk (2021) juga mengusulkan suatu metode penilaian yang terdiri dari tiga tahap, yaitu sebelum, selama, dan setelah implementasi SID, untuk mengukur efektivitas program ini.



Gambar 1. Tahap Implementasi

Pada tahap awal pengabdian, para peserta diminta untuk mencoba menggunakan website desa dan memberikan penilaian tentang seberapa mudah dan nyaman mereka menggunakan sistem tersebut. Adani (2020), Ini disebut dengan pengukuran pengalaman pengguna (User Experience). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa User Experience sangat penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi desa. Dengan memahami pengalaman pengguna, kita dapat memperbaiki sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan minat mereka untuk menggunakannya. Selain itu, menurut McLeod, S. A., (2019), penggunaan SID juga dapat meningkatkan literasi digital masyarakat. Ada dua jenis pengumpulan data berdasarkan sumbernya yaitu sumber primer dan sekunder (Sugiyono, 2018). Sementara itu, pengumpulan data pada pengabdian ini menggunakan kuisisioner sumber primer dimana pengabdian langsung memberikan kuisisioner kepada para pengguna sistem informasi desa berbasis website ini.



Gambar 2.

Para Peserta Diminta Untuk Mencoba Menggunakan Website Desa dan memberikan penilaian tentang seberapa mudah dan nyaman mereka menggunakan sistem tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem informasi desa berbasis website di Desa Bangunan, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan telah berjalan sukses sesuai rencana. Website desa yang dapat diakses melalui laman Desa Bangunan Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.id ini telah memberikan akses publik terhadap berbagai informasi terkait desa. Proses pendampingan yang intensif, baik secara langsung maupun daring, termasuk pelatihan berkelanjutan dengan pendekatan problem-based learning, telah berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan proyek ini. Konsep pelatihan ini didesain agar lebih relevan dengan kebutuhan desa. Alih-alih hanya memberikan materi dari pemateri, pelatihan difokuskan pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh Desa Bangunan.



Gambar 3.

Kegiatan pelatihan tidak hanya terbatas di kantor balai Desa Bangunan

Kegiatan pelatihan tidak hanya terbatas di kantor balai Desa Bangunan, tetapi juga melibatkan para pemimpin desa untuk datang langsung ke laboratorium program studi Administrasi Publik dan Teknik Sipil serta Mesin, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Dengan cara ini, diharapkan peserta dapat lebih aktif berpartisipasi dan memperoleh pengetahuan yang lebih praktis. Saat ini, informasi lengkap mengenai Desa Bangunan sudah tersedia secara online melalui website desa. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas website agar lebih mudah digunakan oleh masyarakat. Untuk menilai keberhasilan program ini, kami akan melakukan survei kepuasan kepada para responden dengan menggunakan skala Likert (McLeod, 2019). Dalam program pengabdian masyarakat di Desa Bangunan, 20 warga yang memenuhi kriteria telah dipilih sebagai responden. Untuk mengukur pendapat mereka, tim peneliti menggunakan kuesioner dengan skala Likert (Nazir, 2018). Setelah mengumpulkan data, jawaban responden untuk setiap pertanyaan dijumlahkan. Hasilnya menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner mendapatkan respon yang sangat positif, dengan mayoritas responden memilih 'Sangat Setuju' dan 'Setuju'."

Table 1. Hasil Konversi Nilai Responden

Kategori	Skor
Sangat Setuju	54
Setuju	36
Netral	10
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0

Skor akhir diperoleh dari penjumlahan perkalian antara frekuensi jawaban pada setiap kategori skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Netral, dst.) dengan bobot skor masing-masing kategori. Misalnya, jika terdapat 270 jawaban 'Sangat Setuju' (bobot 5), maka kontribusinya terhadap skor total adalah 270×5 . Skor maksimal yang dapat dicapai dalam pengabdian ini adalah hasil perkalian antara jumlah item pertanyaan (5) dengan bobot skor tertinggi (5) kemudian dikalikan dengan jumlah responden (20). Persentase skor akhir dari pengujian kualitas website desa dapat dilihat pada tabel berikut:

$$\begin{aligned} \sum \text{skor}_{\text{pengujian}} &= (\text{jumlah} \times \text{skor SS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor S}) + (\text{jumlah} \times \text{skor N}) + (\text{jumlah} \\ &\times \text{skor TS}) + (\text{jumlah} \times \text{skor STS}) \\ &= (54 \times 5) + (36 \times 4) + (10 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1) \\ &= (270) + (144) + (30) + (0) + (0) \\ &= 444 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui sejauh mana website Desa Bangunan Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan memenuhi standar kualitas, kita bisa menggunakan rumus ini. Rumus ini memperhitungkan berbagai faktor seperti :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{skor}_{\text{pengujian}}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{444}{500} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Mengacu pada McLeod (2019), website Desa Bangunan Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan untuk kategori "Sangat Baik". Rincian kriteria penilaian yang digunakan dapat ditemukan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

Presentase Nilai Rata-Rata	Kriteria	Keterangan
80% - 100%	Sangat Baik	Sangat baik untuk digunakan
60% - 79,99%	Baik	Boleh digunakan setelah revisi kecil
40% - 59,99%	Cukup	Boleh digunakan setelah revisi besar
20% - 39,99%	Kurang	Tidak boleh digunakan
0% - 19,99%	Kurang Sekali	Tidak boleh digunakan

Implementasi sistem informasi desa berbasis website telah terbukti efektif dalam menciptakan basis data yang komprehensif. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan publik di tingkat desa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat

dalam proses pembangunan Rachmawati (2020). Dengan demikian, program-program desa dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan akuntabel.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan fokus pada optimalisasi sistem informasi manajemen berbasis web di Desa Bangunan, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan telah mencapai hasil yang memuaskan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, website desa tersebut dinilai memiliki kualitas yang sangat baik (88%) dan telah memenuhi standar aksesibilitas untuk publik. Tim pengabdian merekomendasikan agar website ini terus dikembangkan menjadi sumber informasi yang relevan dan terkini bagi masyarakat. Dengan demikian, website ini dapat menjadi sarana yang efektif dan inovatif dalam menyebarkan informasi serta menjadi alat pemasaran digital yang aktif. Harapannya, upaya ini dapat berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Website Desa Bangunan dapat diakses melalui desa-bangunan.id.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, khususnya Lembaga P dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), atas dukungan penuh, baik moral maupun finansial, yang telah diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Tim juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah Desa Bangunan, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, yang telah memberikan kesempatan berharga bagi kami untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa. Tidak kalah pentingnya, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja keras dan dengan tulus ikhlas mengabdikan diri dalam program ini

DAFTAR RUJUKAN

“Adani, Muhammad R. 2020. Metode Pemanfaatan User Experience (UX) dan Penerapannya. *Journal of Sriwijaya Community Services*.”

“Adhitiya, E.N., Prabowo, A. dan Arifuddin, R. 2021. Studi Komparasi Model Pembelajaran Traditional Flipped Classroom dengan Peer Instruction Flipped terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education* 4.”

“Eka Ubaya, Henni Kusumastuti, 2017. Information System Management On The Improvement Of The College Quality At Sang Bumi Ruwa Jurai University Bandar Lampung, Lampung Province, Indonesia. *Proceeding ICSTIEM 2017.*, vol. 1, pp. 2.”

“Darmawan, L. 2020. Problematika Pengelolaan Website Di Desa Bangunjiwo Pada Era Industri. *Prosiding*, 9 (1).”

“EUT Rauf. 2017. Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Saburai Bandar Lampung. Jurnal Kebijakan Dan Pelayanan Publik, 3 (2)”

“McLeod, S. A. 2019. Likert scale of Journal of personality and social psychology. Philadelphia: W.B. Saunders and Co.”

“Nazir, M. 2018. Metode Kualitatif, Kuantitatif. Bogor: Ghalia Indonesia.”

“Nursetiawan, I., & Garis, R. R. 2022. Analisis Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Dari Sektor Pariwisata. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 4(3), 151-162.”

“Rachmawati, Rini. 2020. “Pengembangan Smart Village Untuk Penguatan Smart City Dan Smart Regency.” Jurnal Sistem Cerdas 1 (2): 12–18.”

“EUT Rauf, S Suhartina. 2021. Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelayanan Publik Di Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Jurnal Bisnis Darmajaya, 2 (8): 140-156”

“Sugiyono. 2018. Metode Kualitatif, Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.”

“Thamrin, K. 2020. Pelatihan Pengelolaan Website Pemerintah Desa Kotadaro II, Kabupaten Ogan Ilir. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1(2), 69-78.”

“Wijaya, T. W., Isnanda, R. G., & Nusaibah, N. 2021. Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan Flipped Lesson Dengan Mengembangkan Website Learning. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 3(11).”